

BAB III TINJAUAN WILAYAH

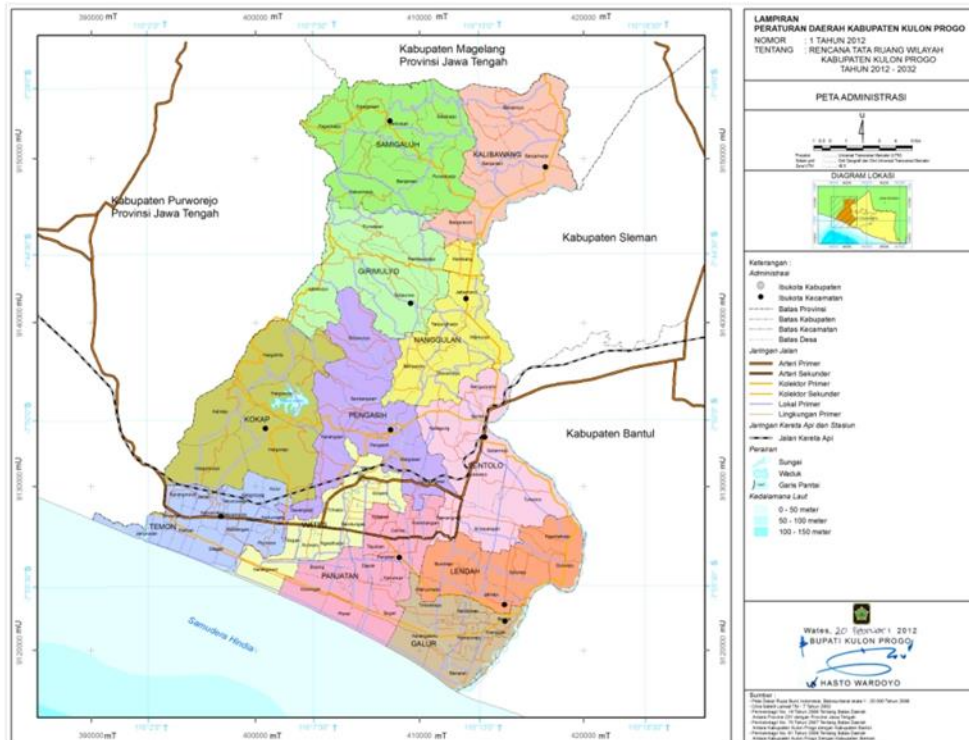
3.1 Tinjauan Kabupaten Kulon Progo

3.1.1 Kawasan Terpilih

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan pada Bab 1 sebelumnya, Kabupaten Kulon Progo yang memiliki masalah terkait kualitas air minum dipilih menjadi kawasan terpilih.

3.1.2 Kondisi Administratif

Kabupaten Kulon Progo dengan ibu kota Wates secara administratif memiliki luas wilayah mencapai 586,28 km² yang terdiri dari 12 kecamatan, 87 desa, 1 kelurahan dan 917 dukuh (*lihat Tabel 3.1*).



Gambar 3.1 Peta Administrasi Kabupaten Kulon Progo
Sumber: RTRW Kab. Kulon Progo, 2012

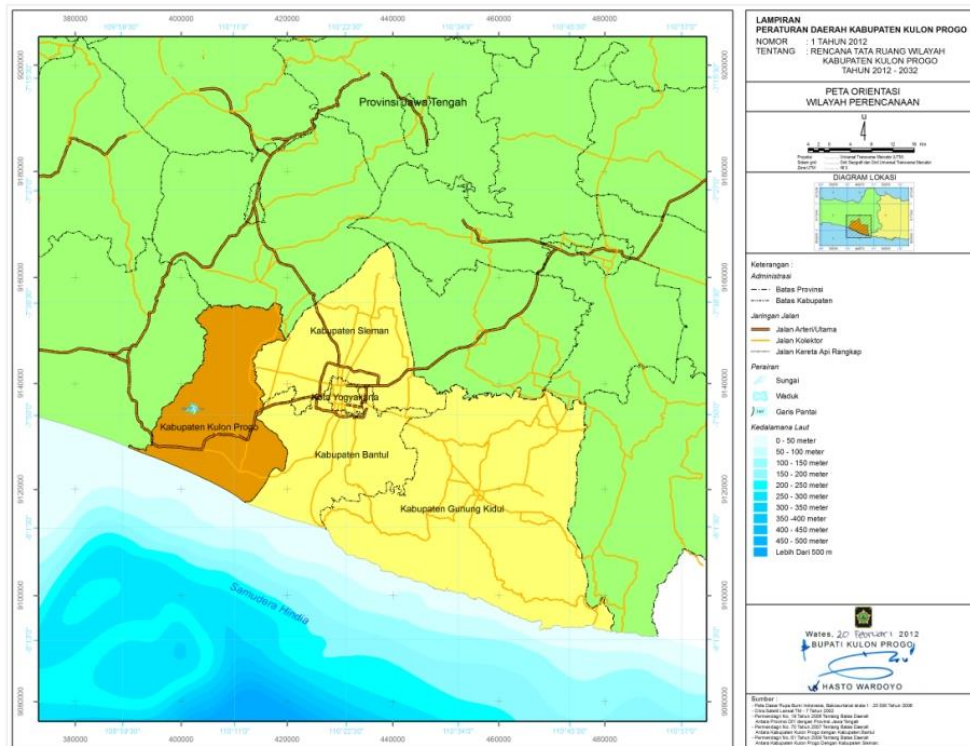
Tabel 3.1 Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Kulon Progo menurut Kecamatan, Desa, Pedukuhan, RW, RT, di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017

No.	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Pandukuhan	RW	RT
1	Temon	15	-	96	166	401
2	Wates	7	1	52	105	291
3	Panjatan	11	-	100	200	402
4	Galur	7	-	75	148	311
5	Lendah	6	-	62	107	346
6	Sentolo	8	-	84	176	355
7	Pengasih	7	-	78	171	364
8	Kokap	5	-	63	153	470
9	Girimulyo	4	-	57	130	348
10	Nanggulan	6	-	61	127	384
11	Kalibawang	4	-	84	209	352
12	Samigaluh	7	-	106	170	448
	Kulon Progo	87	1	918	1862	4472

Sumber: BPS Kabupaten Kulon Progo, 2018

3.1.3 Kondisi Geografis dan Klimatologis

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu dari lima kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak paling barat. Kabupaten Kulon Progo terletak pada posisi $7^{\circ}38'42''$ – $7^{\circ}59'3''$ Lintang Selatan dan antara $110^{\circ}1'37''$ – $110^{\circ}16'26''$ Bujur Timur. Dari 12 kecamatan yang ada di wilayah seluas 586,28 km² Kabupaten Kulon Progo, Kecamatan Kokap merupakan kecamatan yang terluas, yaitu sebesar 73,80 km² dan Kecamatan Wates memiliki luas terkecil yaitu 32,00 km² (*lihat Tabel 3.2*).



Gambar 3.2 Peta Orientasi Kabupaten Kulon Progo Terhadap Daerah Istimewa Yogyakarta
Sumber: RTRW Kab. Kulon Progo, 2012

Tabel 3.2 Luas dan Presentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017

No.	Kecamatan	Luas (km ²)	Presentase
1	Temon	36,30	6,19
2	Wates	32,00	5,46
3	Panjatan	44,59	7,61
4	Galur	32,91	5,61
5	Lendah	35,59	6,07
6	Sentolo	52,65	8,98
7	Pengasih	61,66	10,52
8	Kokap	73,80	12,59
9	Girimulyo	54,90	9,36
10	Nanggulan	39,61	6,76
11	Kalibawang	52,96	9,03
12	Samigaluh	69,29	11,82
	Kulon Progo	586,28	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Kulon Progo, 2018

Tabel 3.3 Jarak Antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan di Kabupaten Kulon Progo

No.	Kecamatan	Jarak (km)
1	Temon	9
2	Panjatan	4
3	Galur	12

4	Lendah	14
5	Sentolo	18
6	Pengasih	8
7	Kokap	10
8	Girimulyo	38
9	Nanggulan	26
10	Kalibawang	41
11	Samigaluh	44

Sumber: BPS Kabupaten Kulon Progo, 2018

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kulon Progo berbatasan dengan: Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah di sebelah Utara; Samudera Hindia di sebelah Selatan; Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah di sebelah Barat; Kabupaten Sleman dan Bantul, Provinsi.D.I. Yogyakarta di sebelah Timur (*lihat Gambar 3.1*).

Kabupaten Kulon Progo mempunyai kondisi geografi antara lain sebagai berikut:

- a. Bagian Utara: Merupakan dataran tinggi/perbukitan Menoreh dengan ketinggian antara 500 – 1.000 meter dari permukaan laut. Meliputi Kecamatan: Girimulyo, Nanggulan, Kalibawang, dan Samigaluh.
- b. Bagian Tengah: Merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian antara 100 - 500 meter dari permukaan air laut. Meliputi Kecamatan: Sentolo, Pengasih, dan Kokap
- c. Bagian Selatan: Merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0 – 100 meter dari permukaan air laut. Meliputi Kecamatan: Temon, Wates, Panjatan, Galur, dan Lendah.

Hampan wilayah Kabupaten Kulon Progo mencakup dataran rendah, dataran tinggi serta daerah perbukitan. Persentase luas tanah di Kabupaten Kulon Progo menurut ketinggiannya dari permukaan air laut adalah 17,58 % berada pada ketinggian <7 m diatas permukaan air laut (dpal), 15,20 % berada pada ketinggian 8-25 m dpal, 22,84 % berada

pada ketinggian 26-100 m dpal, 33,0 % berada pada ketinggian 101-500 m dpal, dan 11,37 % berada pada ketinggian >500 m dpal.

Distribusi wilayah Kabupaten Kulon Progo menurut kemiringannya adalah:

- 40,11 % berada pada kemiringan < 2°
- 18,70 % berada pada kemiringan 2° – 15°
- 22,46 % berada pada kemiringan 16° – 40°
- 18,73% berada pada kemiringan >40°.

Tabel 3.4 Luas Tanah menurut Ketinggiannya dari Permukaan Laut Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Kulon Progo (km²) Tahun 2017

No.	Kecamatan	Ketinggian					Jumlah
		<7	8-25	26-100	101-500	>500	
1	Temon	20,46	13,25	1,73	0,85	-	36,29
2	Wates	15,41	14,18	2,40	-	-	31,99
3	Panjatan	31,21	8,18	5,20	-	-	44,59
4	Galur	30,61	2,30	-	-	-	32,91
5	Lendah	4,11	20,90	10,57	-	-	35,58
6	Sentolo	0,17	10,68	41,80	-	-	52,65
7	Pengasih	1,10	16,76	26,03	17,78	-	61,67
8	Kokap	-	2,84	7,56	61,50	1,90	73,80
9	Girimulyo	-	-	3,28	25,98	25,65	54,91
10	Nanggulan	-	-	32,86	6,75	-	39,61
11	Kalibawang	-	-	2,50	49,01	1,45	52,96
12	Samigaluh	-	-	-	31,62	37,67	69,29
	Kulon Progo	103,07	89,09	133,93	193,49	66,67	586,25
	Presentase	17,58 %	15,20 %	22,84 %	33,0 %	11,37 %	100%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Kulon Progo, 2018

Tabel 3.5 Luas Tanah menurut Kemiringannya Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Kulon Progo (km²) Tahun 2017

No.	Kecamatan	Kemiringan (Derajat)				Jumlah
		<2°	2°-15°	16°-40°	>40°	
1	Temon	34,70	0,92	0,62	0,05	36,29
2	Wates	29,57	2,44	-	-	32,01
3	Panjatan	37,82	6,77	-	-	44,59
4	Galur	32,91	-	-	-	32,91
5	Lendah	20,67	14,93	-	-	35,60
6	Sentolo	24,51	27,58	0,56	-	52,65
7	Pengasih	19,97	15,63	21,22	4,85	61,67
8	Kokap	2,84	8,58	26,03	36,35	73,80
9	Girimulyo	1,29	6,06	18,27	29,29	54,91
10	Nanggulan	23,29	14,16	1,93	0,23	39,61

11	Kalibawang	6,46	12,34	29,15	5,01	52,96
12	Samigaluh	1,13	0,23	33,92	34,01	69,29
	Kulon Progo	235,16	109,64	131,70	109,79	586,29
	Presentase	40,11%	18,70%	22,46%	18,73%	100%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Kulon Progo, 2018

Selama tahun 2017 di Kabupaten Kulon Progo, rata-rata curah hujan perbulan adalah 248 mm dan hari hujan 13 hh per bulan. Keadaan rata-rata curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November sebesar 716 mm dengan jumlah hari hujan 23 hh se bulan. Kecamatan yang mempunyai rata-rata curah hujan per bulan tertinggi pada tahun 2017 berada di Kecamatan Samigaluh sebesar 348 mm dengan jumlah hari hujan 12 hh per bulan.

Tabel 3.6 Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Masing-masing Stasiun Hujan di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017

No.	Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hh)
1	Temon	246	12
2	Wates	208	14
3	Panjatan	188	11
4	Galur	194	13
5	Lendah	202	14
6	Sentolo	192	10
7	Pengasih	212	15
8	Kokap	214	11
9	Girimulyo	208	10
10	Nanggulan	243	13
11	Kalibawang	291	12
12	Samigaluh	348	12
	Rata-rata 2017	248	13
	Rata-rata 2016	241	15
	Rata-rata 2015	164	8

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Kulon Progo, 2018

3.1.4 Kondisi Demografi

Tabel 3.7 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015, 2016, dan 2017

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)
		2015	2016	2017	2000-2010
1	Temon	26255	26603	26960	0,81
2	Wates	47197	47821	48463	0,81

3	Panjatan	35633	36067	36512	0,70
4	Galur	30767	31081	31405	0,51
5	Lendah	38822	39282	39753	0,67
6	Sentolo	47676	48289	48920	0,77
7	Pengasih	48466	49109	49768	0,81
8	Kokap	32058	3224	32396	-0,57
9	Girimulyo	22624	22755	22891	-0,24
10	Nanggulan	29029	29376	29731	0,68
11	Kalibawang	27736	27905	28080	0,10
12	Samigaluh	25935	26171	26416	0,05
	Kulon Progo	412198	416683	421295	0,48

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Kulon Progo, 2018

Tabel 3.8 Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio per Kecamatan di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
1	Temon	13254	13706	26960	97
2	Wates	23836	24627	48463	97
3	Panjatan	17855	18657	36512	96
4	Galur	15587	15818	31405	99
5	Lendah	19817	19936	39753	99
6	Sentolo	24306	24614	48920	99
7	Pengasih	24271	25497	49768	95
8	Kokap	16023	16373	32396	98
9	Girimulyo	11217	11674	22891	96
10	Nanggulan	14450	15281	29731	95
11	Kalibawang	13608	14472	28080	96
12	Samigaluh	13021	13395	26416	97
	Jumlah	207245	214050	421295	97

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Kulon Progo, 2018

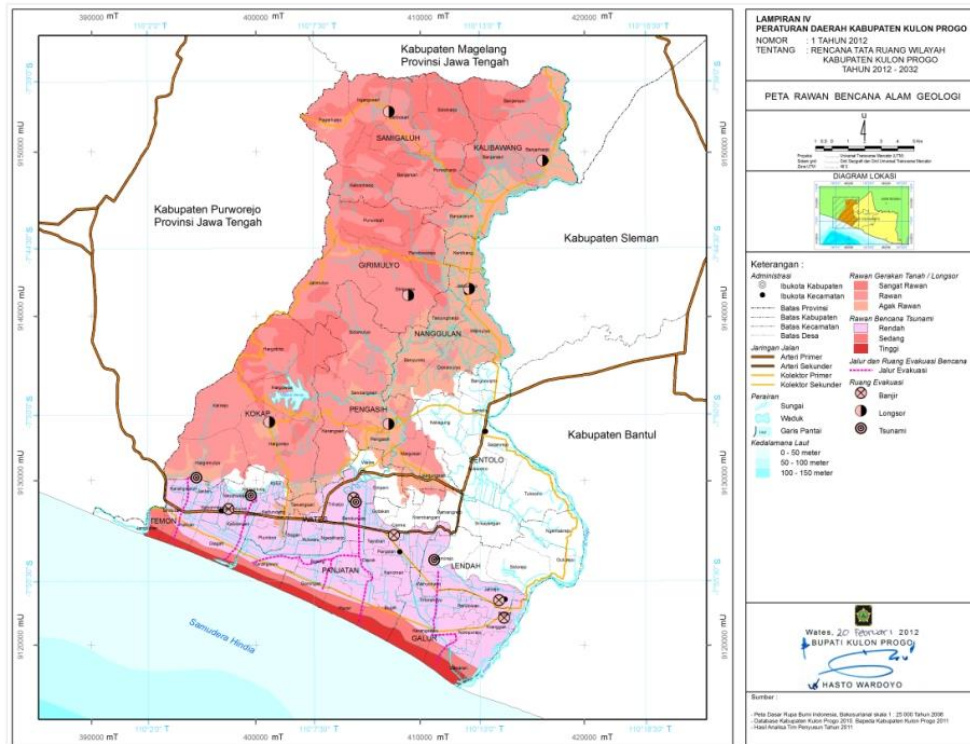
Tabel 3.9 Luas Wilayah, Banyaknya Penduduk dan Kepadatan Penduduk per km² menurut Kecamatan di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Banyaknya Penduduk	%	Kepadatan Penduduk Per km ²
1	Temon	36,30	26960	6,40	743
2	Wates	32,00	48463	11,50	1514
3	Panjatan	44,59	36512	8,67	814
4	Galur	32,91	31405	7,45	954
5	Lendah	35,59	39753	9,44	1117
6	Sentolo	52,65	48920	11,61	929
7	Pengasih	61,66	49768	11,81	807
8	Kokap	73,80	32396	7,69	439
9	Girimulyo	54,90	22891	5,43	417
10	Nanggulan	39,61	29731	7,06	751
11	Kalibawang	52,96	28080	6,67	530

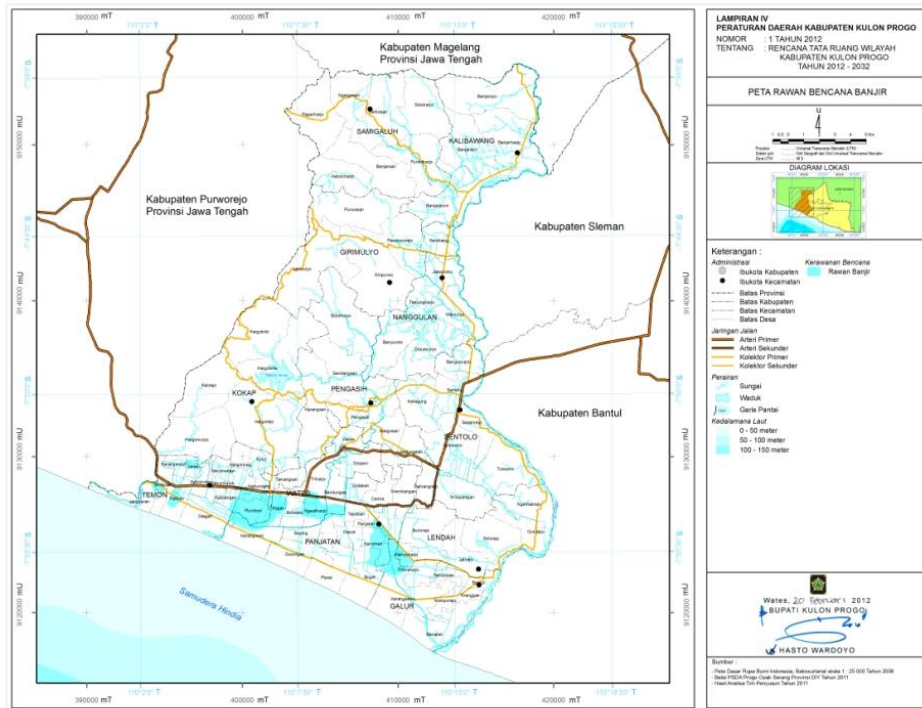
12	Samigaluh	69,29	26416	6,27	381
	Jumlah	586,28	421295	100	719

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Kulon Progo, 2018

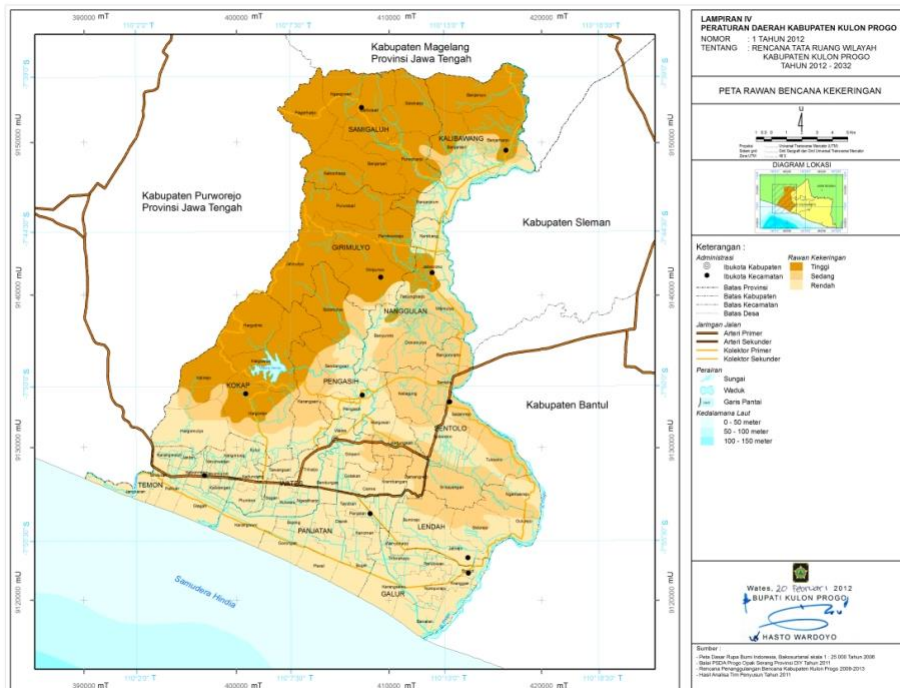
3.1.5 Kondisi Kebencanaan



Gambar 3.3 Peta Rawan Bencana Alam Geologi Kabupaten Kulon Progo
Sumber: RTRW Kab. Kulon Progo, 2012



Gambar 3.4 Peta Rawan Bencana Banjir Kabupaten Kulon Progo
Sumber: RTRW Kab. Kulon Progo, 2012



Gambar 3.5 Peta Bencana Kekeringan Kabupaten Kulon Progo
Sumber: RTRW Kab. Kulon Progo, 2012

3.1.6 Kebijakan Wilayah

Kabupaten Kulon Progo memiliki kebijakan daerah mengenai bangunan dengan peruntukan pengolahan air dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Intensitas Pemanfaatan Ruang
 - 1) KDB Maksimum adalah 30%
 - 2) KLB Maksimum adalah 60%
- b. Tata Bangunan
 - 1) Garis Sempadan Sungai
 - a) Sungai bertanggul di luar kawasan perkotaan ditetapkan 5 (lima) meter di sebelah luar sepanjang kaki luar tanggul.
 - b) Sungai tidak bertanggul di luar kawasan perkotaan yang termasuk sungai besar dengan Daerah Aliran Sungai seluas 500 (lima ratus) kilometer persegi atau lebih, ditetapkan 100 (seratus) meter dihitung dari tepi sungai pada waktu ditetapkan.
 - 2) Garis Sempadan Bangunan
 - a) Untuk kelas jalan kolektor primer
Batas bangunan terluar adalah 10,5 meter dari as jalan, batas pagar pekarangan adalah 5,5 meter dari as jalan.
 - b) Untuk kelas jalan kolektor sekunder
Batas bangunan terluar adalah 12,5 meter dari as jalan, batas pagar pekarangan adalah 7,5 meter dari as jalan.
 - 3) Jarak bebas antar bangunan
 - a) Jarak dengan batas persil, apabila bangunan gedung bukan bangunan deret satu lantai atau ketinggian kurang dari 12 m (dua belas meter), jarak paling rendah 2 m (dua meter) dari batas lahan.

- b) Jarak dengan batas persil, apabila bangunan gedung bukan bangunan deret satu lantai atau ketinggian lebih dari 12 m (dua belas meter), jarak paling rendah 3 m (tiga meter) dari batas lahan.